

## ABSTRAK

Putri Bullquis Marsa. 2021. Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Kontekstual Materi Gelombang Fisika SMA Menggunakan Wondershare Filmora Untuk Meningkatkan Keterampilan 4C. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa masalah yang ditemukan peneliti pada riset awal. Kualitas pembelajaran fisika tergolong cukup memprihatinkan. Salah satu penyebab rendahnya kualitas pembelajaran fisika adalah penggunaan media pembelajaran yang masih rendah yang mana masih jauh dari tuntutan pembelajaran abad 21 yaitu menggunakan media pembelajaran IT dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan 4C siswa. Nilai keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa masih rendah, sedangkan untuk keterampilan berkolaborasi dan berkomunikasi siswa juga tidak begitu baik karena tidak semua siswa aktif dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi masalah ini maka diperlukan video pembelajaran berbasis kontekstual materi gelombang fisika SMA menggunakan wondershare filmora untuk meningkatkan keterampilan 4C. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan video pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, dengan model pengembangan ADDIE, terdiri atas lima tahap yaitu *analyze*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*. Ujicoba produk dilakukan pada siswa kelas XI di SMAN 2 Pasaman. Instrumen yang digunakan untuk menguji kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan video pembelajaran adalah instrumen validasi ahli pembelajaran, instrumen validasi ahli fisika, instrumen validasi ahli bahasa, instrumen praktikalitas guru, instrumen praktikalitas siswa, instrumen keterampilan berpikir kritis, instrumen keterampilan berpikir kreatif, instrumen keterampilan kolaborasi, dan instrumen keterampilan komunikasi. Analisis data kevalidan mengacu pada koefisien Aiken's V. Video pembelajaran dinyatakan valid jika berada dalam kategori valid yaitu  $\geq 0,6$  dan praktis jika berada dalam rentang  $\geq 61$ . Berdasarkan hasil validasi diperoleh bahwa nilai rata-rata validasi ahli pembelajaran sebesar 0,75, validasi ahli fisika sebesar 0,74, dan validasi ahli bahasa sebesar 0,87, dinyatakan bahwa video pembelajaran adalah valid. Sedangkan untuk hasil praktikalitas guru sebesar 80,1 dan praktikalitas siswa sebesar 71,4, dinyatakan bahwa video pembelajaran adalah praktis. Dan untuk nilai N-Gain setiap aspek keterampilan berpikir kritis yaitu 0,15, 0,06, 0,53, dan 0,03, dengan rata-rata sebesar 0,19 yaitu berada dalam kategori rendah. Nilai N-Gain keterampilan berpikir kreatif yaitu 0,1, 0,6, dan 0,9, dengan rata-rata sebesar 0,26 yaitu berada dalam kategori rendah. Jadi video pembelajaran materi gelombang yang dikembangkan adalah valid dan praktis. Namun, video pembelajaran tidak sepenuhnya efektif dijalankan dalam proses pembelajaran dikarenakan adanya pandemi COVID-19.